

Proses Penguatan Karakter Disiplin Belajar pada Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Syifa Ersya Agustin¹, Syefi Ersya Agustin², Reksa Adya Pribadi³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail: syifaersaagustin@gmail.com , syefiagustin2@gmail.com ,
reksapribadi@untirta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi proses penguatan karakter disiplin belajar siswa kelas lima dalam pembelajaran jarak jauh di SDIT Alia Nurul Jihadi. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Maka dari itu peneliti ingin mengamati bagaimana cara guru dalam memberikan penguatan karakter disiplin belajar siswa kelas lima pada pembelajaran jarak jauh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi proses penguatan disiplin belajar siswa di SDIT Alia Nurul Jihadi selama pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menciptakan strategi lingkungan disiplin belajar, memberikan pembiasaan sikap disiplin, dan menjadikan diri (guru) sebagai contoh dan tauladan yang baik bagi siswanya. Sehingga dari adanya strategi tersebut, guru mampu meningkatkan sikap disiplin belajar pada siswa kelas lima selama pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci: *Karakter, Disiplin Belajar, Siswa*

Abstract

The study aims to determine the implementation of the process of strengthening the character of learning discipline fifth grade students in distance learning in SDIT Jihadi Nurul Alia. The research method used is descriptive research using a qualitative approach. Data collection techniques used in this study were interviews and observation. Therefore, the researcher wants to observe how the teacher provides strengthening the character of the fifth grade students' learning discipline in distance learning. The results showed that the implementation of the process of strengthening student learning discipline at SDIT Alia Nurul Jihadi during distance learning was carried out by creating a learning discipline environment strategy, giving habituation to disciplined attitudes, and making oneself (the teacher) a good example and role model for students. So from this strategy, the teacher is able to improve the learning discipline attitude of fifth grade students during distance learning.

Keywords : *Character, Learning Discipline, Students*

PENDAHULUAN

Penguatan pendidikan karakter pada zaman sekarang merupakan sebuah hal yang penting dilakukan dikarenakan sudah banyak terjadinya krisis moral baik dikalangan orang tua, remaja dan anak-anak. Oleh karna itu penguatan pendidikan karakter ini perlu sekali untuk dilaksanakan mulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Salah satu nilai pendidikan karakter yang perlu ditingkatkan atau dikembangkan ialah sikap disiplin. Disiplin sangat penting untuk dimiliki oleh manusia, karna dengan adanya disiplin ini akan muncul nilai-nilai yang positif. Dapat kita lihat pada masa sekarang ini kondisi masyarakat di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Banyak ditemukan peristiwa-peristiwa tidak disiplin diantaranya seperti parkir di sembarang tempat, tawuran, aksi bullying, perjudian, dan masih

banyak peristiwa lainnya. Untuk memperbaiki perilaku tidak disiplin tersebut diperlukan usaha untuk membangun dan membina kehidupan masyarakat yang tertib, dan memiliki sikap disiplin yang tinggi, usaha tersebut dapat dimulai dari lingkup keluarga, hingga ke ruang lingkup sosial. Sikap disiplin dalam bermasyarakat merupakan salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan. Mengingat masyarakat saat ini banyak yang melanggar peraturan yang berlaku di masyarakat, baik peraturan perundang-undangan, adat istiadat, ataupun peraturan lainnya. Hal tersebut menjadikan karakter disiplin ini sangat penting dimiliki oleh warga masyarakat yang tidak taat pada peraturan dan norma kedisiplinan.

Perilaku tidak disiplin juga sering kita jumpai di lingkungan sekolah, termasuk di tingkat sekolah dasar. Contoh perilaku tidak disiplin disekolah diantaranya seperti, datang sekolah tidak tepat waktu, tidak menggunakan seragam dengan lengkap atau tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, bolos sekolah dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Suryadi (2012:96) berpendapat bahwa yang menjadi penyebab dari terjadinya krisis moral dan karakter dikalangan peserta didik, lulusan, pendidik, bahkan pengelola pendidikan, adalah terjadinya pemisahan secara tegas antara pendidikan intelektual disatu pihak dan pendidikan nilai dilain pihak. Untuk dapat menanamkan karakter yang baik pada diri peserta didik, maka sekolah harusnya memperhatikan tiga aspek yang penting, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. (Lickona, 1991:53). Oleh karna itu perilaku tersebut telah menjadi sebuah permasalahan yang sering terjadi didalam pendidikan karakter disiplin. Kemunculan perilaku tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dilakukan selama ini baru pada tahap pengetahuan saja, belum sampai kepada perilaku yang berkarakter.

Karakter disiplin ini sangat diperlukan agar sekolah dapat menjadi suatu lembaga pembentukan diri yang baik, serta dengan adanya penguatan karakter disiplin maka diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang berilmu, memiliki budaya, dan beradab pada era globalisasi. Penguatan pendidikan karakter pada masa ini merupakan sebuah keharusan untuk dilakukan karna mengingat semakin banyak peristiwa yang menunjukkan krisis moral. Pendidikan karakter ini dapat dimulai dari lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan yang paling berpengaruh bagi karakter siswa.

Berbicara tentang masalah kedisiplinan tentu saja tidak dapat dilepaskan dengan pembicaraan mengenai sebuah aturan baik aturan sekolah ataupun aturan kelas. Kedua aturan tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa. Dengan adanya aturan kelas dan aturan sekolah siswa akan memiliki sebuah pandangan yang jelas tentang apa saja yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Serta konsekuensi atau sanksi terhadap pelanggaran aturan yang berlaku. Aturan tersebut berperan penting dalam mendisiplinkan siswa.

Karakter disiplin ini mempunyai beberapa tujuan seperti untuk membantu anak dalam membangun pengendalian diri mereka dan tidak membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang yang lebih dewasa darinya. Hal tersebut dipertegas oleh Thomas Lickona dalam (Nugroho, 2020) bahwa disiplin harus memperkuat karakter siswa, bukan hanya mengontrol perilaku mereka. Disiplin ini pada awalnya terbentuk dari lingkungan keluarga yaitu dari orangtua, tetapi kemudian menjadi sesuatu yang internal yang menyatu kedalam kepribadian anak sehingga biasa disebut dengan disiplin diri. Senada dengan pendapat yang sebelumnya dijelaskan, Menurut Maria J. Wantah dalam (Nugroho, 2020) mengemukakan bahwa disiplin mempunyai tujuan khusus ialah pembentukan dasar-dasar tingkah laku sosial yang sesuai dengan apa yang telah diharapkan dan dapat membantu anak dalam mengembangkan pengendalian diri sejak usia dini.

Seperti kita ketahui bahwa sikap disiplin tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Tu'u (2004:44) menyatakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi sikap disiplin diantaranya ialah 1) Kesadaran diri, yang berfungsi sebagai pedoman untuk diri bahwa disiplin ini sangat penting bagi dirinya dan demi keberhasilan dirinya selain itu kesadaran diri ini pun menjadi motif yang paling kuat dalam mewujudkan sikap disiplin. 2) Pengikut ketaatan, ini merupakan sebuah langkah ketaatan atas peraturan yang mengatur perilaku individu. Hal tersebut merupakan lanjutan dari kesadaran diri yang dihasilkan dari kemauan diri dan kesadaran diri. 3) Alat pendidikan, alat pendidikan

ini bertujuan untuk mempengaruhi, mengubah, membina serta membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang dianjurkan. 4) Hukuman, ini sebagai salah satu upaya untuk menyadarkan, mengoreksi serta meluruskan yang salah .

Keadaan pandemi covid-19 menjadi suatu tantangan bagi dunia pendidikan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran dimasa pandemi covid-19 dilakukan dengan cara pembelajaran jarak jauh (*online*). Menurut Mason (dalam Munir,2012:19) bahwa pendidikan pada masa yang akan datang lebih ditentukan oleh jaringan informasi yang memungkinkan berinteraksi dan kolaborasi, bukannya gedung tempat belajar. Selain itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang menggunakan suatu media elektronik yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik dengan tidak bertatap muka secara langsung, dan pembelajaran ini menekankan pada cara belajar mandiri.

METODE

Metode Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui implementasi proses penguatan karakter disiplin belajar pada pembelajaran jarak jauh di SDIT Alia Nurul Jihadi. Subjek penelitian ini adalah guru kelas lima yang bernama ibu Tatik dan siswa kelas lima. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana kegiatan tersebut ditujukan kepada guru SDIT Alia Nurul Jihadi yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang lebih detail dan relevan dengan masalah yang diteliti. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati objek yang akan diteliti untuk memperoleh data. Kegiatan observasi ini dilakukan menggunakan pengamatan berstruktur yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti ingin mengamati bagaimana cara guru dalam memberikan penguatan karakter disiplin belajar siswa kelas lima pada pembelajaran jarak jauh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDIT Alia Nurul Jihadi, peneliti memperoleh beberapa data, berikut penjelasannya :

1. Implementasi Proses Penguatan Karakter Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas Lima dalam Pembelajaran Jarak Jauh.

Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti melakukan wawancara bersama ibu Tatik yang telah mengajar kurang lebih 10 tahun di SDIT Alia Nurul Jihadi semenjak tahun 2011. Berdasarkan hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi mengenai implementasi penguatan karakter disiplin belajar pada siswa kelas lima, berikut penjelasannya :

Strategi Lingkungan Disiplin Guru

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sejauh ini menurut peneliti Ibu Tatik sudah menciptakan strategi lingkungan disiplin belajar pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Strategi lingkungan disiplin belajar yang ibu Tatik terapkan pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh adalah memberikan kuis pada saat memulai pembelajaran berlangsung untuk melihat apakah siswa tersebut dapat mengirimkan tepat waktu dalam pengumpulan jawaban kuis yang Ibu Tatik berikan, serta melihat apakah siswa tersebut benar mempelajari materi yang telah Ibu Tatik sampaikan dalam pembelajaran sebelumnya. Strategi lingkungan disiplin yang Ibu Tatik terapkan pada siswa menurut peneliti sudah tepat dilakukan karena tentu dapat menanamkan sikap disiplin pada siswa.

Strategi dalam Memberikan Pembiasaan Sikap Disiplin

Menurut ibu tatik pembiasaan sikap disiplin ini sangatlah penting untuk siswanya, dengan adanya sikap disiplin ini siswa akan terbiasa untuk melakukan sesuatu hal yang bersifat positif baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya di lingkungan sekitar maupun lingkungan sekolah. Sejalan dengan pendapat Noer Herry Aly (1994) yang dikutip kembali oleh Dahlan bahwa pembiasaan merupakan sebuah proses penanaman kebiasaan. Pembiasaan sikap disiplin ini merupakan point utama untuk kebaikan siswa dalam pola belajar ataupun nilai sosial terhadap temannya. Pembiasaan yang diterapkan oleh ibu Tatik berpedoman pada tata tertib yang berlaku di sekolah. Meskipun terhalang oleh jarak tetapi ibu tatik tetap melaksanakan pembiasaan tersebut agar siswa menjadi berkarakter. Banyak bentuk kedisiplinan yang ibu tatik ambil melalui tata tertib seperti, berperilaku sopan, beribadah tepat waktu dan sesuai dengan ajaran agamanya, dan sebagainya. Menurut peneliti pembiasaan disiplin yang Ibu Tatik terapkan kepada siswanya sudah cukup tepat dilakukan.

Strategi dalam Menjadikan Contoh dan Tauladan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama ibu Tatik, menurut ibu tatik sebagai pendidik tidaklah cukup hanya membina dan mendidik siswa saja, menjadi pendidik haruslah mampu menjadikan dirinya untuk memiliki perilaku yang baik dan memberikan contoh yang baik agar menjadi tauladan untuk siswanya, dengan ketauladanan ini terbukti dapat mempengaruhi sikap siswa dalam perbuatan, perilaku dan sikap. Karna pada dasarnya siswa sekolah dasar mudah menirukan atau mencontohkan dari apa yang mereka lihat. Hal ini sejalan dengan pendapat Wardhani & Wahono yang dikutip ulang oleh (Pohan, 2020) bahwa keteladanan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan perkataan, perbuatan, sikap, dan perilaku seseorang yang dapat ditiru oleh siswa.

2. Hasil Implementasi Proses Penguatan Karakter Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas Lima dalam Pembelajaran Jarak Jauh.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa karakter disiplin belajar siswa kelas 5 SDIT Alia Nurul Jihadi sudah mengalami peningkatan. Contohnya seperti siswa lebih mempunyai rasa tanggung jawab, lebih mentaati tata tertib di sekolah, dan menjadi lebih mempunyai sikap disiplin dalam pembelajaran jarak jauh. Dimasa pandemi sekarang ini tentunya banyak sekali penurunan terhadap sikap disiplin belajar pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh seperti telat bangun, mengirimkan tugas tidak tepat waktu, telat mengisi daftar kehadiran dan lain sebagainya. Oleh karna itu, ibu Tatik sebagai guru harus mengingatkan siswanya untuk memiliki sikap disiplin dalam pembelajaran jarak jauh ini. Sikap disiplin yang ibu tatik berikan berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Nugroho dalam jurnal yang dikutip oleh Akmaluddin Haqqi (2019:6) bahwa agar seorang siswa dapat belajar dengan baik, maka ia harus bersikap disiplin, terutama kedisiplinan dalam hal-hal sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan dalam menepati jadwal pelajaran, apabila siswa memiliki jadwal kegiatan belajar maka ia harus menepati jadwal yang telah dibuatnya.
- b. Kedisiplinan dalam mengatasi gangguan yang akan menunda waktu belajar, apabila seorang siswa sudah tiba waktunya untuk belajar, kemudian diajak untuk bermain dengan temannya, maka siswa tersebut harus dapat menolak ajakannya secara halus.
- c. Kedisiplinan terhadap diri sendiri, siswa dapat menumbuhkan semangat belajarnya sendiri baik di rumah maupun di sekolah. Tanpa harus diingatkan seorang anak seharusnya sadar akan kewajibannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar, selain itu juga mereka harus mematuhi segala peraturan yang ada tanpa adanya paksaan.
- d. Kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik untuk menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dapat dilakukan dengan cara makan-makanan yang bergizi dan istirahat yang teratur dan berolahraga secara teratur. Kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisisik sangatlah penting karena hal tersebut akan sangat mempengaruhi aktivitas sehari-hari.

Peneliti melihat bahwa apa yang dilakukan oleh ibu tatik sudah sesuai dengan teori yang telah dikemukakan diatas. Setelah pengambilan data dengan wawancara dan observasi maka dapat peneliti analisis bahwa proses penguatan karakter disiplin belajar siswa kelas lima di SDIT Alia Nurul Jihadi, dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan sikap disiplin. Pembiasaan sikap disiplin ini bertujuan agar siswa dapat membentuk karakter disiplin siswa yang lebih disiplin lagi sehingga siswa mampu mengimplementasikannya kedalam kehidupannya sehari-hari. Menurut Mulyasa (2011:166) Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Maka dari itu dengan adanya pembiasaan yang diberikan oleh guru SDIT Alia Nurul Jihadi, dapat membuat peserta didik terbiasa dalam berperilaku baik. Misalnya peserta didik lebih disiplin dalam belajar, jujur, dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan guru. Selain itu dengan adanya implementasi penguatan karakter disiplin ini sangat berpengaruh sekali untuk siswa, contohnya seperti siswa mampu mempunyai karakter yang baik, mampu bertanggung jawab dengan apa yang telah mereka lakukan dalam artian pada saat selesai belajar siswa diminta untuk merapikan buku-bukunya. Pembiasaan ini dilakukan oleh semua warga sekolah sehingga semuanya dapat berperan penting terhadap pembentukan karakter yang baik. Proses penguatan karakter disiplin belajar siswa memang dilakukan dengan cara pembiasaan kedisiplinan. Sehingga dengan hal tersebut peserta didik akan memiliki karakter yang baik, terlihat penerapan sikap disiplin belajar siswa kelas lima di SDIT Alia Nurul Jihadi sudah cukup berjalan dengan baik hal ini ditunjukkan dengan sikap peserta didik yang sudah mengalami peningkatan, walaupun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum menumbuhkan sikap disiplin belajar yang diharapkan.

SIMPULAN

Penguatan karakter disiplin belajar pada siswa kelas lima di SDIT Alia Nurul Jihadi melalui pembiasaan dalam pembelajaran jarak jauh sudah berjalan cukup baik hal tersebut didasarkan pada kesadaran siswa dan juga guru yang tidak lupa untuk selalu mengingatkan siswanya agar melakukan pembiasaan disiplin meskipun dalam pembelajaran jarak jauh. Ibu Tatik merupakan salah satu peranan yang sangat penting dalam proses penanaman sikap disiplin siswa yang dilakukan dalam jangka waktu lama dan secara berkepanjangan. Agar nantinya siswa dapat menjadi pribadi yang baik dan disiplin. Proses penguatan karakter disiplin belajar pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh di SDIT Alia Nurul Jihadi, sudah cukup terlihat dan berjalan dengan baik. Salah satu cara yang dilakukan guru SDIT Alia Nurul Jihadi untuk menanamkan sikap disiplin tersebut yaitu dengan pemberian penguatan dan pembiasaan disiplin, melalui pembiasaan tersebut akan membuat siswa sadar apa saja yang sudah biasa mereka lakukan dan tidak mungkin untuk melanggarnya.

Hasil dari penanaman sikap disiplin di Sekolah Dasar melalui penguatan dan pembiasaan disiplin siswa akan lebih mentaati tata tertib yang berlaku yang ada di lingkungan sekolah dan siswa akan merasa ragu atau takut jika siswa tersebut melanggar aturan yang ada, serta mereka akan lebih memahami tentang sikap disiplin dan menerapkannya ke dalam lingkungan sekitar, baik lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar berkat bantuan dari beberapa pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada guru kelas 5 SDIT Alia Nurul Jihadi Kota Tangerang, dan dosen pengampu mata kuliah perencanaan dan pembelajaran yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Akmaluddin, A., & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi kasus). *Journal Of Education Science*, 5(2), 1-12.

- Anisa, R., & Jerusalem, M. A. (2019). Program Petugas Kedisiplinan Kelas Inovasi Penanaman Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(2), 77-86.
- Dewi, A. K. T., Degeng, I. N. S., & Hadi, S. (2019). Implementasi pendidikan nilai karakter di Sekolah Dasar melalui budaya sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(2), 247-255
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Nugroho, A. (2020). Penanaman Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar. *FUNDADIKDAS: Fundamental Pendidikan Dasar*, 1(2), 90–100.
- Pohan, I. S. (2020). PENERAPAN NILAI-NILAI KETELADANAN OLEH GURU SERTA IMPLIKASINYA BAGI PERILAKU SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 054874 DESA SELAYANG KECAMATAN SELESALANGKAT. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9(2), 91-97.
- Rahmat, N., Sepriadi, S., & Daliana, R. (2017). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui guru kelas di SD Negeri 3 Rejosari kabupaten Oku Timur. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 229-243.
- Rohmah, N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 150-159.
- Utami, S. W. (2019). Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 63-66.
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290-302.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2), 286–295.